

DAFTAR PUSTAKA

- Afni, F. N., Supratno, H. dan Nugraha, A. S. (2020) “Kepercayaan Animisme Masyarakat Postkolonial Jawa dalam Novel Entrok Karya Okky Madasari,” *Parafrase*, 20(1), hal. 67–75. Tersedia pada: <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/parafrase/article/download/4050/3024>.
- Anhita, P. R. (2018) “Ahmad Tohari, Kisah Ronggeng dan Pembantaian PKI di Pekuncen,” Februari. Tersedia pada: <https://lokadata.id/artikel/ahmad-tohari-kisah-ronggeng-dan-pembantaian-pki-di-pekuncen>.
- Anggradinata, L. P. (2014) “Kuasa dalam Sastra pada Masa Orde Baru,” in *Fokus Sastra 2014 (Temu Sastrawan Nasional)*. Tersedia pada: https://www.academia.edu/7652380/KUASA_DALAM_SASTRA_PADA_MASA_ORDE_BARU.
- Asyraf, M. A. dan Hamizah H.A., S. (2020) “Corak Domestifikasi Perempuan dalam Sistem Politik Indonesia,” *Balairung Press*, April. Tersedia pada: <https://www.balairungpress.com/2020/04/corak-domestifikasi-perempuan-dalam-sistem-politik-indonesia/>.
- Atmosuwito, D. R. (2020) *Teknokrasi Jelas Masih Perlu tapi Bukan Versi Orde Baru*, Pusat Penelitian Politik Lembaga Ilmu Penelitian Indonesia. Tersedia pada: <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-sains-kebijakan/1418-teknokrasi-jelas-masih-perlu-tapi-bukan-versi-orde-baru> (Diakses: 15 Januari 2020).
- Bappenas (tanpa tanggal) “Kependudukan dan Keluarga Berencana.”
- BKKBN (tanpa tanggal) *Sejarah BKKBN, BKKBN*. Tersedia pada: <https://www.bkkbn.go.id/pages/sejarah-bkkbn> (Diakses: 4 Oktober 2020).
- Blackburn, S. (2004) *Women and the State in Modern Indonesia*. New York: Cambridge University Press.
- Blackwood, E. (2007) “Regulation of Sexuality in Indonesian Discourse: Normative Gender, Criminal Law and Shifting Strategies of Control,” *Culture, Health and Sexuality*, 9(3), hal. 293–307. doi: 10.1080/13691050601120589.

- Brahmana, N. S. A. (2019) *Analisis Feminisme Radikal-Kultural terhadap Penokohan Srintil dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari*. Universitas Gadjah Mada.
- Brenner, S. (1999) "On the Public Intimacy of the New Order: Images of Women in the Popular Indonesian Print Media," *Indonesia*, 67(67), hal. 13. doi: 10.2307/3351375.
- Djamba, Y. K. dan Neuman, W. L. (2002) *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. 7 ed, *Teaching Sociology*. 7 ed. Harlow: Pearson Education Limited. doi: 10.2307/3211488.
- Eriyanto (2013) *Analisis Naratif: Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. 1 ed. Jakarta: Kencana. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=5wovDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>.
- Fakih, M. (2013) *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Diedit oleh T. Rahardjo. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fatimah, S. (2007) "Perempuan dan Kekerasan pada Masa Orde Baru," *Demokrasi*, VI.
- Franzosi, R. (1998) "Narrative Analysis-Or Why (And How) Sociologists Should be Interested in Narrative," *Annual Review of Sociology*, 24, hal. 517-554. Tersedia pada: <https://www.jstor.org/stable/223492>.
- Goodson, I. F., Gill, S. R. dan Lang, P. (2011) "The Narrative Turn in Social Research," *Counterpoints*, 386, hal. 17-33. Tersedia pada: <https://www.jstor.org/stable/42981362>.
- Idrus, M. (2009) *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Diedit oleh W. Hardani. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Indonesia AIDS Coalition (2012) *Seks, Seksual, dan Seksualitas, Indonesia AIDS Coalition*. Tersedia pada: <https://www.iac.or.id/seks-seksual-dan-seksualitas/> (Diakses: 3 Oktober 2020).
- Irawaty, D. (2017) "Politik Seksualitas dan Pengabdian Negara terhadap Kekerasan Seksualitas di Indonesia," *Aliansi Laki-Laki Baru*, Juni. Tersedia pada: <https://lakilakibaru.or.id/politik-seksualitas-dan->

pengabaian-negara-terhadap-kekerasan-seksual-di-indonesia/.

- Jackson, W. A. (1996) "Cultural Materialism and Institutional Economics," *Review of Social Economy*, 54(2), hal. 221–244.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (2016) "Ahmad Tohari," *Sastra Indonesia*. Tersedia pada: http://ensiklopedia.kemdikbud.go.id/sastra/artikel/Ahmad_Tohari.
- Khumairoh (2016) "Ahmad Tohari dan Sastra yang Merekam Zaman," *Balairung Press*, Oktober. Tersedia pada: <https://www.balairungpress.com/2016/10/ahmad-tohari-dan-sastra-yang-merekam-zaman/>.
- Marzali, A. (2016) "Menulis Kajian Literatur," *Jurnal Etnosia*, 01(02), hal. 27–36.
- Mastuti, R. E., Winarno, R. D. dan Hastuti, L. W. (2012) "Pembentukan Identitas Orientasi Seksual pada Remaja Gay," *Prediksi*, 1(2), hal. 194–197. Tersedia pada: <http://journal.unika.ac.id/index.php/pre/article/view/271>.
- Mayasari, G. H., Rahayu, L. M. dan Hidayatullah, M. I. (2013) "Gambaran Seksualitas dalam Novel Trilogi Ronggeng Dukuh Paruk Jilid Catatan Buat Emak Karya Ahmad Tohari."
- Mayer, T. (2002) *Gender Ironies of Nationalism: Sexing the Nation*. United Kingdom: Taylor & Francis e-Library.
- Nilamsari, N. (2014) "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif," *Wacana*, XIII(2), hal. 177–181.
- Primadi, A. (2017) *Srintil dan Kisah Hidup Kelompok yang Terbuang dari Sejarah Politik Paska Gerakan 30 September*. Universitas Gadjah Mada.
- Puri, P. K. D. et al. (2019) "Kelembagaan dan Capaian Program Keluarga Berencana (KB): dari Era Sentralisasi ke Desentralisasi," *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 14(1), hal. 1–12. doi: <https://doi.org/10.14203/jki.v14i1.335>.
- Raharjo, Y. (2016) "Seksualitas Manusia dan Masalah Gender: Dekonstruksi Sosial dan Reorientasi," *Populasi*, 8(1). doi: 10.22146/jp.11578.
- Rahayu, R. I. (2005) "Militerisme Orde Baru dan Ideologi Koncowingking," in

Konferensi Warisan Otoritarian di Indonesia. Tersedia pada:
https://www.academia.edu/1581472/Militerisme_dan_Ideologi_Koncowin_gking.

Rahman, L. (2005) *Representasi Perempuan dalam Kebijakan Publik di Era Otonomi Daerah*. 1 ed. Jakarta: Women Research Institute. Tersedia pada:
<https://b-ok.asia/book/2460402/edc34e>.

Sundari, A. (2016) “Gerwani : Pelopor Gerakan Perempuan Feminis-Sosialis di Indonesia,” *Jurnal Perempuan*, Maret. Tersedia pada:
<https://www.jurnalperempuan.org/wacana-feminis/gerwani-pelopor-gerakan-perempuan-feminis-sosialis-di-indonesia>.

Suroso (2015) “Sastra dan Kekuasaan di Era Orde Baru,” in *Seminar Nasional “Bahasa, Sastra, dan Kekuasaan.”* Tersedia pada:
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131572386/penelitian/sastra-dan-kekuasaan-di-era-orde-baru.pdf>.

Suryakusuma, J. (2011) *Ibuisme Negara : Konstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru*. 1 ed. Depok: Komunitas Bambu.

Tamam, J. (2016) “Mengkritisi Orde Baru Lewat Novel Apik,” *Qureta*, Juli. Tersedia pada: <https://www.quireta.com/post/mengkritisi-orde-baru-lewat-novel-apik>.

Tohari, A. (2017) *Ronggeng Dukuh Paruk*. 13 ed. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Pusat.

West, C. dan Zimmerman, D. H. (1987) “Doing gender and health,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 1(2), hal. 125–151. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004.

Wicaksono, D. A. (2020) *Perjuangan Para Sastrawan yang Coba Dibungkam Orde Baru, Baca Tangerang*. Tersedia pada:
<https://www.bacatangerang.com/perjuangan-para-sastrawan-yang-coba-dibungkam-orde-baru/> (Diakses: 3 Oktober 2020).

Wieringa, S. (2003) “The Birth of the New Order State in Indonesia : Seksual Politics and Nationalism,” *Journal of Women’s History*, 15(1), hal. 70–91. doi: 10.1353/jowh.2003.0039.

- Wieringa, S. (2010) “Pasang Surut Gerakan Perempuan Indonesia,” *Perempuan dalam Relasi Agama dan Negara*, hal. 26–35.
- Wieringa, S. (2018) “Ibu or the Beast: Gender Interests in Two Indonesian Women ’ s Organizations,” *Feminist Review*, (41), hal. 98–113.
- World Health Organization (2006) “Defining Sexual Health: Sexual Health Document Series,” *WHO publications*, hal. 1–35. Tersedia pada: https://www.who.int/reproductivehealth/publications/sexual_health/defining_sexual_health.pdf.
- Zed, M. (2008) *Metode Penelitian Kepustakaan*. 2 ed. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. Tersedia pada: https://books.google.co.id/books?id=iIV8zwHnGo0C&printsec=frontcover&dq=studi+pustaka+adalah&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwj_1N78qcLsAhWGUN0KHQHIBm8Q6AEwAHoECAEQAg#v=onepage&q=studi+pustaka+adalah&f=false.